BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini dapat dirincikan pada beberapa poin di bawah ini :

1. Bahwasanya pendidikan sembilan tahun di Kotamadya Pematangsiantar sejak tahun 1981 sudah menunjukkan angka yang signifikan dan cenderung meningkat pada tahun-tahun berikutnya, akan tetapi penambahan Standar baru bagi Tingkat pelayanan minimal untuk sekolah lanjutan tingkat pertama yang direalisasikan pada tahun 1990 mengurangi jumlah sekolah menengah pertama di Kotamadya Pematangsiantar dalam kuantitas tetapi standar ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Pematangsiantar dan di Indonesia.
2. Masyarakat di Kotamadya Pematangsiantar sangat antusias dengan masalah pendidikan, hal ini nampak dari tingginya minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya dari tingkat SD, SMP, SMA, bahkan sampai ke tingkat Perguruan Tinggi.
3. Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kotamadya Pematangsiantar sejak tahun 1981 telah berkembang, hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah sekolah dan Angka Partisipasi Murni Sekolah Angkatan SD dan SMP serta perealisasian Standar Pelayanan Minimal Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Pematangsiantar yang berusaha

PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com

untuk meningkatkan mutu Pendidikan Di Pematangsiantar hingga tahun 2010 telah berdiri 51 Instansi Sekolah Menengah Pertama yang merupakan hasil dari besarnya minat warga Pematangsiantar untuk bersekolah dan menyekolahkan anaknya hingga tingkat yang lebih tinggi lagi.

PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com

5.2. Saran

Adapun saran dari peneliti terhadap Pendidikan dasar sembilan tahun di Kotamadya Pematangsiantar ini dapat dirincikan pada beberapa poin di bawah ini:

1. Mutu pendidikan dasar di Kotamadya Pematangsiantar masih harus ditingkatkan, karena masih banyak anak-anak usia 7-12 dan 13-15 tahun yang belum pernah mencicipi pendidikan, mendirikan sebuah Instansi yang menampung anak-anak yang kurang mampu dalam menyekolahkan anaknya yang mungkin dihadapkan dengan masalah keuangan, dalam jenisnya pendidikan ada 3 bagian yaitu; Pendidikan Formal, Informal, dan Nonformal, dengan beberapa instansi kegiatan pendidikan Nonformal dan Informal, maka dengan mendirikan suatu institusi pendidikan Informal dan Nonformal dapat membantu anak-anak yang tidak sempat mengikuti ataupun menyelesaikan pendidikannya di jenjang Pendidikan Formal untuk memperoleh suatu bekal atau keahlian yang berguna hingga saatnya mereka harus terjun ke Masyarakat
2. Standar Pelayanan Minimal Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama harus benar-benar direalisasikan di sekolah-sekolah demi terciptanya sekolah yang berkualitas dan demi terciptanya masyarakat Indonesia yang berkualitas
3. Penyesuaian kurikulum pendidikan terhadap perkembangan pendidikan yang sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan anak sekolah, dan juga guru yang mengajar harus memang benar-benar profesional agar

PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com

murid dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan bakatnya di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya sendiri.

4. Kita menyadari bahwa Indonesia sangat kerap dengan namanya budaya korupsi, menurut hasil penelitian masih adanya kasus terkait "penggelapan" dana BOS di sekolah dasar dan menengah di Pematangsiantar yang menyebabkan banyak murid yang benar-benar membutuhkan bantuan dana tersebut tetapi tidak bisa mendapatkannya.
5. Semua pihak harus mendukung program pendidikan wajib belajar sembilan tahun ini, demi terciptanya cita-cita bangsa kita adil dan makmur dan juga Sumber Daya Manusia yang dapat bersaing dalam lingkup regional maupun global/ Internasional.

PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com